

Penatalayanan Dalam Perspektif Paulus Menurut Efesus 4:11-16

dengan Menggunakan Metode Historis Kritis

Feike Afriyanti Kalerat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian, makna teologis dan relevansi teologis mengenai penatalayanan dalam perspektif Paulus dalam Efesus 4:11-16. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode hermeneutik historis kritis.

Data ini dikumpulkan melalui hermeneutik historis kritis dan dari hasil analisis serta interpretasi bahwa ketakutan dari seorang rasul Paulus adalah adanya perbedaan golongan dalam satu organisasi yang kemudian memicu timbulnya perpecahan dalam jemaat Efesus dan penulis surat Efesus memberikan pengajaran kepada mereka bahwa untuk tetap menjaga keutuhan dan kesatuan dalam jemaat di tengah perbedaan, Tuhan mengutus para rasul, nabi, pemberita-pemberita Injil, para gembala dan para mengajar dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing supaya memperlengkapi jemaat dengan berbagai karunia untuk mencapai kesatuan dalam Kristus. Dalam hal ini, setiap pelayan yang diutus untuk menatalayani adalah tubuh Kristus yang memiliki kedudukan yang sama sebagai seorang hamba untuk melayani Yesus Kristus sebagai kepala.

Dari hasil temuan tersebut, dapat dipahami bahwa penatalayanan dihadirkan di tengah-tengah dunia ini supaya segala sesuatunya bisa tertata dan sesuai dengan yang Allah kehendaki, sehingga tidak ada yang bisa menyombongkan diri dengan apa yang sebenarnya milik Allah.

Kata-kata kunci: Efesus 4:11-16, Penatalayanan, Kesatuan Tubuh

Stewardship in Paul's Perspective According to Ephesians 4:11-16

Using Critical Historical Methods

Feike Afriyanti Kalerat

ABSTRACT

This research aims to describe the study, theological meaning and theological relevance of stewardship from Paul's perspective in Ephesians 4:11-16. This research is qualitative research using critical historical hermeneutic methods.

This data was collected through critical historical hermeneutics and from the results of analysis and interpretation that the apostle Paul's fear was that there were differences in groups within an organization which then triggered divisions in the Ephesian congregation and the writer of the letter to the Ephesians taught them that to maintain integrity and unity in congregation in the midst of differences, God sent apostles, prophets, evangelists, pastors and teachers with their respective duties and responsibilities to equip the congregation with various gifts to achieve unity in Christ. In this case, every servant who is sent to serve is the body of Christ who has the same position as a servant to serve Jesus Christ as the head.

From these findings, it can be understood that stewardship is present in the midst of this world so that everything can be orderly and in accordance with what God wants, so that no one can be proud of what truly belongs to God.

Key words: Ephesians 4:11-16, Stewardship, Unity of the Body